

Strategi Mencetak Siswa untuk Siap Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 bagi Siswa SMA/Sederajat di Lingkungan Mathla'ul Anwar Pandeglang

Henri Henriyan Al Gadri ¹, Asep Sujana ² dan Eka Rosdianwinata ³

^{1, 2, 3}Universitas Mathla'ul Anwar, Banten
Email: henrialgadri@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berusaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa lewat kegiatan Workshop tentang “Strategi Mencetak Siswa untuk Siap Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”. Hal-hal yang dibekali untuk siswa ialah pemahaman tentang Era Revolusi Industri 4.0, Pematangan Mental bagi Siswa, Suntikan motivasi, dan meningkatkan semangat demi mendokrak kualitas siswa yang unggul. Upaya tersebut menjadi strategi dalam menyiapkan siswa untuk siap menghadapi era revolusi industri 4.0. Strategi yang disampaikan kepada siswa melalui konsep Law of Attraction. Konsep tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik dari segi mental, menumbuhkan rasa percaya diri, *mindset*, semangat, tekad, dan sikap menghadapi suatu hal. Tujuan kegiatan Workshop ini ialah: 1) mencetak siswa yang siap menghadapi era revolusi industri 4.0; 2) meningkatkan kualitas siswa yang berdaya saing tinggi; 3) menumbuhkan pemahaman bahwa ilmu yang didapat dapat diaktualisasikan di masyarakat; 4) menumbuhkan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi digital dan teknologi *internet of things* untuk memacu produktivitas dan daya saing siswa; dan 5) meningkatkan semangat belajar untuk mendongkrak prestasi siswa.

Kata kunci: Strategi Menyiapkan Siswa, Era Revolusi Industri 4.0

Abstract

Devotion to this society is attempting to give students through the primary purpose of the workshop about the scored students for ready to face the industrial revolution 4.0 and increase eager to study with the the law of attraction concept. Things that are provided with for students is an understanding of the era of the industrial revolution 4.0, for students, mental maturation an injection motivation, and increase passion for being students who superior. These efforts becomes strategy in preparing students for ready to face the era of the industrial revolution 4.0. Strategies are delivered to students through the concept of the Law of Attraction. The concept was to give effect both mentally, foster self-confidence, mindset, spirit, determination, and an attitude to face something. The objectives of this workshop are: 1) scored students for ready to confront the industrial revolution 4.0; 2) improve the quality of students that are highly competitive; 3) foster the understanding that the knowledge gained can be actualized in the community; 4) fosters an understanding of the use of digital technology and the Internet of things technology to boost productivity and competitiveness of students; 5) enhance the spirit of learning to boost student achievement.

Keywords: Scored students strategy, Industry Revolution 4.0.

PENDAHULUAN

Siswa harus mampu memenuhi kebutuhan zaman yang semakin pesat, apalagi di daerah yang notabene kota industri. Sekolah dan siswa yang daerahnya terdapat industri-industri berteknologi tinggi dengan didukung akses internet yang

cukup cepat dan penggunaan teknologi digital, memberikan motivasi lebih bagi siswa untuk berorientasi ke arah itu. Dampak positif setidaknya dapat terasah bagi siswa yang lingkungannya berteknologi tinggi. Sedangkan daerah yang kurang tersebar industri-industri berteknologi tinggi, akses internet dan penggunaan teknologi digital yang kurang akan berdampak kurang bagus bagi siswa dari segi pengaruh dan motivasi untuk berorientasi ke arah itu.

Banyak daerah di Indonesia yang secara populasi pertumbuhan teknologi industri digitalnya tidak terlalu banyak. Di antaranya Pandeglang Banten, Pandeglang secara letak geografis berada di bagian paling barat pulau Jawa dengan mata pencaharian rata-rata di sektor pertanian dan perikanan. Untuk pertumbuhan industri berteknologi digital kurang begitu banyak. Hal tersebut memberikan pengaruh kurang dirasakannya industri berteknologi digital bagi masyarakat. Oleh karena itu dirasa perlu memperkenalkan revolusi industri 4.0 bagi siswa-siswi di Pandeglang Banten.

Menurut Satya (2018) Revolusi industri 4.0 adalah sebuah istilah yang diciptakan pertama kali di Jerman pada tahun 2011 yang ditandai dengan revolusi digital. Industri ini merupakan suatu proses industri yang terhubung secara digital yang mencakup berbagai jenis teknologi, mulai dari *3D printing* hingga robotik yang diyakini mampu meningkatkan produktivitas. Sebelum ini telah terjadi tiga revolusi industri yang ditandai dengan:

1. Ditemukannya mesin uap dan kereta api tahun 1750-1930;
2. Penemuan listrik, alat komunikasi, kimia, dan minyak tahun 1870-1900;
3. Penemuan komputer, internet, dan telepon genggam tahun 1960- sekarang.

Revolusi industri kedua dikenal sebagai Revolusi Teknologi. Revolusi ini ditandai dengan penggunaan dan produksi besi dan baja dalam skala besar, meluasnya penggunaan tenaga uap, mesin telegraf. Pada revolusi industri ketiga, industri manufaktur telah beralih menjadi bisnis digital. Teknologi digital telah menguasai industri media dan ritel. Revolusi industri ketiga mengubah pola relasi dan komunikasi masyarakat kontemporer. Revolusi ini telah mempersingkat jarak dan waktu, revolusi ini mengedepankan sisi *real time*. Revolusi industri keempat ini teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Pada era ini model

bisnis mengalami perubahan besar, tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri.

Menurut Baharun (2019), Revolusi digital dan era disrupsi teknologi merupakan istilah lain dari era Industri 4.0. Disebut revolusi digital karena adanya profilerasi komputer dan otomatisasi pencatatan dari semua bidang. Salah satu keunikan dari era Industri 4.0 adalah pengaplikasian kecerdasan buatan atau (artificial intelligence). Hampir dari semua bidang terjadi otomatisasi dengan hadirnya kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi yang berhasil menciptakan perubahan terhadap cara beraktifitas manusia dalam skala, ruang lingkup, kompleksitas, dan transformasi dari pengalaman hidup sebelumnya (Yahya, 2018).

Saat ini era digital memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam berbagai bidang di masyarakat, meliputi pendidikan, perekonomian bahkan dalam perilaku dan dampak lainnya (Maulidiyah, 2018). Pendidikan sejatinya terancang dengan menyesuaikan tuntutan zaman. Keberadaan pendidikan sejalan dengan perkembangan zaman yang melibatkan berbagai unsur. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dituntut untuk fleksibel dan siap menyikapi perubahan dengan baik. Hal tersebut berimbas bagi siswa yang secara otomatis mengalami setiap perubahan. Oleh karenanya, banyak hal yang perlu disiapkan pendidik untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tuntutan demi tuntutan yang disuguhkan setiap masa.

Hadirnya era revolusi industri 4.0 menuntut masyarakat atau pekerja untuk memiliki daya saing tinggi tentunya dengan memiliki keterampilan mumpuni dalam menghadapi kecanggihan di era revolusi industri 4.0. **World Economic Forum** telah merilis laporan yang mengungkap 10 keterampilan teratas yang dibutuhkan pada 2020. Keterampilan tersebut ialah *Complex Problem Solving, Critical Thinking, Creativity and Innovative, People Management and Leadership, Coordinating with Others or Teamwork, Emotional Intelligence, Judgement and Decision Making, Service Orientation, Negotiation and Presentation,* dan *Cognitive Flexibility* (Akhrizal, 2019, <https://www.kompasiana.com/akhrizal39838/5dbe4ffd097f3614f918ddf2/era-revolusi-industri-4-0-tantangan-baru-guru-paud>).

Keterampilan tersebut menjadi solusi dan bekal untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. keterampilan tersebut merupakan kemampuan yang tidak bisa dikendalikan oleh robot. Dengan adanya era revolusi industri 4.0 dapat mengancam bergeser hingga hilangnya beberapa pekerjaan lama yang dalam pengerjaannya secara konvensional. Sekaligus bermunculannya pekerjaan baru yang dalam proses kerjanya memanfaatkan teknologi digital dan internet.

MASALAH

Masalah yang dihadapi siswa-siswi di sekolah mitra menjadi dasar dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. masalah tersebut didapat dari proses studi pendahuluan dalam bentuk observasi dan wawancara dengan guru dan siswa. Poin masalah yang muncul ialah :

- 1) kurangnya pemahaman tentang revolusi industri 4.0;
- 2) keadaan siswa yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkannya secara optimal;
- 3) Kurangnya rasa percaya diri siswa;
- 4) Butuh motivasi belajar lebih guna mendongkrak prestasi siswa;
- 5) Belum diadakannya kegiatan yang membahas tentang revolusi industri 4.0.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini ialah workshop dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi/pelaporan. Pada tahap persiapan, diawali studi pendahuluan dengan melakukan observasi guna mendapatkan pengetahuan awal mengenai masalah yang dihadapi sekolah mitra.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Metode	Langkah Operasional	Output
1	Studi Pendahuluan	Survey	Studi Pendahuluan,	Dihasilkan pengetahuan awal mengenai

			observasi dan catatan lapangan	permasalahan sekolah mitra
2	Workshop: Strategi Mencetak Siswa untuk Siap Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan Meningkatkan Semangat Belajar dengan Konsep <i>Law Of Attraction</i> bagi Siswa SMA/Sederajat di Lingkungan Mathla'ul Anwar Pandeglang	Workshop	Dilakukan pemberian materi atau pemahan pada siswa tentang Era Revolusi Industri 4.0, Cara Meningkatkan Semangat Belajar dan Konsep <i>Law Of Attraction</i>	Dihasilkan siswa yang siap menghadapi era revolusi industri 4.0 dan semangat belajar yang meningkatkan dengan sebelumnya diberikan pemahaman-pemahaman dengankonsep Konsep <i>Law Of Attraction</i>
3	Laporan	Tulisan	Disusun sebuah laporan dari program PKMS	Dihasilkan sebuah laporan dari program PKMS

Sasaran kegiatan ialah siswa SMA/Sederajat yang ada di lingkungan Mathla'ul Anwar Pandeglang yakni, SMA Mathla'ul Anwar Menes dan Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Peserta pada kegiatan workshop tersebut berjumlah 100 siswa, terbagi dari SMA Mathla'ul Anwar Menes dan Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Pelaksanaan workshop berlangsung pada tanggal 30 Juli 2019 bertempat di Aula SMA Mathla'ul Anwar Menes, Pandeglang.

PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini berbentuk workshop yang dilaksanakan pada 30 Juli 2019 dengan lokasi kegiatan di SMA Mathla'ul Anwar Menes, Pandeglang. Peserta kegiatan ini adalah siswa dari SMA Mathla'ul Anwar Menes dan Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes.

Capaian pada program pengabdian masyarakat ini, ialah:

- 1) mencetak siswa yang siap menghadapi era revolusi industri 4.0;
- 2) meningkatkan kualitas siswa yang berdaya saing tinggi;
- 3) menumbuhkan pemahaman bahwa ilmu yang didapat dapat diaktualisasikan di masyarakat;
- 4) menumbuhkan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi digital dan teknologi *internet of things* untuk memacu produktivitas dan daya saing siswa; dan
- 5) meningkatkan semangat belajar untuk mendongkrak prestasi siswa.

Capaian tersebut dapat dituju melalui proses pemberian materi dengan tujuannya sebagai berikut:

Tabel 2. Materi dan tujuan pencapaian

No.	Materi	Tujuan
1	Konsep <i>Law of Attraction</i>	memberikan pengaruh yang baik dari segi mental, menumbuhkan rasa percaya diri, <i>mindset</i> , semangat, tekad, dan sikap menghadapi sesuatu

2	Mengenal Revolusi Industri 4.0 dan menyiapkan diri menghadapinya	memberikan pemahan kepada siswa tentang revolusi industri 4.0, sekaligus memberikan gambaran akan tantangan yang akan dihadapi di era revolusi industri 4.0 dan mengetahui keterampilan-keterampilan apa saja yang harus dimiliki dalam menghadapi era tersebut.
3	Meningkatkan semangat belajar sebagai bekal menghadapi Era Revolusi Industri 4.0	memberikan pematangan mental bagi Siswa, suntikan motivasi, dan meningkatkan semangat belajar demi mendokrak kualitas siswa yang unggul.
4	Kiat Memanfaatkan Teknologi Internet dengan Baik	memberikan pemahaman kepada siswa tentang menggunakan internet secara positif, menyampaikan peluang-peluang bergelut di dunia online, dan trik mendapatkan pendapatan di media sosial on-line

Materi pertama tentang “Konsep *Law of Attraction*”. Materi tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik dari segi mental, menumbuhkan rasa percaya diri, *mindset*, semangat, tekad, dan sikap menghadapi sesuatu. Konsep *Law of Attraction* dapat menumbuhkan Mindset dan mental siswa untuk siap dan yakin bisa menghadapi era revolusi industri 4.0.

Materi kedua membahas tentang “Mengenal Revolusi Industri 4.0 dan menyiapkan diri menghadapinya”. Materi tersebut membahas tentang revolusi industri 4.0, teknologi-teknologi di era revolusi industri 4.0, sejarah, dan keterampilan yang harus dimiliki dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Dari materi tersebut dapat memberikan pemahan kepada siswa tentang revolusi industri 4.0, sekaligus memberikan gambaran akan tantangan yang akan dihadapi di era

revolusi industri 4.0 dan mengetahui keterampilan-keterampilan apa saja yang harus dimiliki dalam menghadapi era tersebut.

Materi ketiga ialah “Meningkatkan semangat belajar sebagai bekal menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”. Materi ini siswa disajikan materi yang dapat memberikan pematangan mental bagi Siswa, suntikan motivasi, dan meningkatkan semangat belajar demi mendokrak kualitas siswa yang unggul. Kualitas siswa yang unggul menjadi modal berharga siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

Materi terakhir yaitu tentang “Kiat Memanfaatkan Teknologi Internet dengan Baik” Materi tersebut memberikan pemahaman kepada siswa tentang menggunakan internet secara positif, menyampaikan peluang-peluang bergelut di dunia online, dan trik mendapatkan pendapatan di media sosial on-line.

Gambar 1. Foto Kegiatan Workshop



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi era revolusi industry 4.0. Kesiapan tersebut termasuk pada kesiapan kognitif, afektif dan psikomotorik. Materi-materi pada kegiatan workshop bertujuan pada ketiga aspek tersebut yang dapat dilihat pada analisis berikut.

Tabel 3. Capaian Kesiapan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

No.	Materi	Output	Capaian Kesiapan
-----	--------	--------	------------------

1	Konsep <i>Law of Attraction</i>	mental, menumbuhkan rasa percaya diri, <i>mindset</i> , semangat, dan sikap menghadapi sesuatu	Kesiapan Afektif
2	Mengenal Revolusi Industri 4.0 dan menyiapkan diri menghadapinya	Pengetahuan/Pemahaman Era Revolusi Industri 4.0, Strategi Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.	Kesiapan Kognitif
3	Meningkatkan semangat belajar sebagai bekal menghadapi Era Revolusi Industri 4.0	pematangan mental dan suntikan motivasi	Kesiapan Afektif
4	Kiat Memanfaatkan Teknologi Internet dengan Baik	Keterampilan	Kesiapan Psikomotorik

KESIMPULAN

Menyiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 menjadi solusi yang bisa ditawarkan dengan memberikan pemahaman tentang era revolusi industri 4.0 berikut tantangan dan jawaban menghadapinya, pematangan mental bagi siswa, suntikan motivasi, dan meningkatkan semangat demi mendokrak kualitas siswa yang unggul. Capaian pada program pengabdian masyarakat, yakni: 1) mencetak siswa yang siap menghadapi era revolusi industri 4.0; 2) meningkatkan kualitas siswa yang berdaya saing tinggi; 3) menumbuhkan pemahaman bahwa ilmu yang didapat dapat diaktulisasikan di masyarakat; 4) menumbuhkan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi digital dan teknologi *internet of things* untuk memacu produktivitas dan daya saing siswa; 5) meningkatkan semangat belajar untuk mendongkrak prestasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (c.q Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas kempatannya melaksanakan Hibah Program Pengabdian Masyarakat Stimulus (PKMS) tahun anggaran 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhrizal. 2019. Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Baru Guru Paud. Kompasiana.com. diakses 10 November 2019, dari <https://www.kompasiana.com/akhrizal39838/5dbe4ffdo97f3614f918ddf2/era-revolusi-industri-4-0-tantangan-baru-guru-paud>
- Baharun, H., & Finori, F. (2019). Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 52-69.
- Muhasim. (2017). Pengaruh *Tehnologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Palapa*, 5 (2), 53-77
- Majelis Pendidikan Dewan Pendidikan Tinggi. 2017. *Memandang Revolusi Industri dan Dialog Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Making Indonesia 4.0: Strategi RI Masuki Revolusi Industri K-4.", <http://www.kemenperin.go.id/artikel/18967/MakingIndonesia-4.0:-Strategi-RIMasuki-Revolusi-Industri-Ke-4>, diakses 19 September 2019
- Maulidiyah, E. C. (2018). Penanaman nilai-nilai agama dalam pendidikan anak di era digital. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 02(01), 72–90.
- Satya, V.L.(2018). *Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0*. *Info Singkat*, 10(9), 19-24.
- Yahya, M. (2018). Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia.